

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASIONAL DAN BEBAN KERJA
DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) FUNGSIONAL
DI SEKERTARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

ABSTRAK

ABDURRAHMAN

NIM: 241221017

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasional dan beban kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi dari penelitian ini berjumlah 55 pegawai PNS di Sekretariat DPRD DIY. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dari jenis kelamin laki-laki sebesar 29 orang (52%) yang berusia 41 sampai 50 orang (32%) untuk yang berpendidikan serjana sebanyak 29 (52%), masa kerja 1 sampai 5 tahun sebanyak 22 (49%). Data penelitian diperoleh melalui pembagian kuesioner secara langsung. Data penelitian diuji secara statistik melalui Smart PLS 4.0 dengan kriteria $P\text{-Value} \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasioanal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. kepuasan kerja mampu memediasi hubungan antara budaya organisasional dengan kinerja pegawai dan beban kerja dengan kinerja pegawai.

Kata kunci: budaya organisasioanal; beban kerja; kepuasan kerja; kinerja pegawai